

## ABSTRAK

### **PENGARUH *ATTITUDES*, *SUBJECTIVE NORMS*, DAN *PERCEIVED BEHAVIOR CONTROL* TERHADAP *INTERNAL WHISTLE BLOWING* DAN *EXTERNAL WHISTLE BLOWING***

**Faisal A. Daeng Pasabbi**  
**No. Mhs. 141070091/EM**

Karyawan dalam mengatasi ketidakpuasan dapat langsung mengutarakan pendapatnya kepada atasannya langsung atau kepada serikat pekerja yang akan memediasi pertemuan tripartit internal perusahaan. Kendala yang dihadapi oleh karyawan dan serikat pekerja adalah adanya intimidasi dari manajemen terhadap aksi yang dilakukan dan berakibat pemecatan (PHK). PHK masih menjadi momok bagi karyawan dan serikat pekerja untuk mengutarakan ketidakpuasannya sehingga timbulah aksi "*Whistle blowing*". *Whistle blowing* merupakan fenomena yang marak terjadi di abad 21 terhadap ketidakpuasan karyawan terhadap manajemen. Pada awalnya *whistle blowing* dianggap sebagai tindakan tidak bermoral karena mengkhianati perusahaan, tetapi seiring berjalan waktu, *whistle blowing* mulai mendapat pengakuan dari pemerintah dan dianggap sebagai perbuatan heroik karena berani mengungkapkan fakta tersembunyi. Negara juga memberikan fasilitas perlindungan terhadap pelaku *whistle blowing* dengan konsekuensi bukti dan fakta akurat berisi kebenaran.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Attitudes*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* terhadap *Internal Whistle Blowing* dan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Attitudes*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* terhadap *External Whistle Blowing*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* ini dikarenakan tiap-tiap elemen dalam populasi tidak diketahui peluangnya untuk dapat dijadikan sampel dan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian Karyawan PT. Axa Financial yang berjumlah 61 orang. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *Attitudes*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* mempunyai pengaruh terhadap *Internal Whistle Blowing* Karyawan PT. Axa Financial. Hal ini dapat diartikan, jika *Attitudes Subjective Norms*, *Perceived*, dan *Behavior Control* meningkat, maka *Internal Whistle Blowing* Karyawan PT. Axa Financial juga akan mengalami peningkatan. *Attitudes*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* mempunyai pengaruh terhadap *External Whistle Blowing* Karyawan PT. Axa Financial. Hal ini dapat diartikan, jika *Attitudes Subjective Norms*, *Perceived*, dan *Behavior Control* meningkat, maka *External Whistle Blowing* Karyawan PT. Axa Financial juga akan mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** *Attitudes*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control*, *Internal Whistle Blowing*, *External Whistle Blowing*.